

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Modal kerja memiliki pengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menggambarkan bahwa penggunaan modal kerja secara efektif dan efisien oleh manajemen perusahaan tidak mampu secara signifikan meningkatkan profitabilitas. Periode perputaran modal kerja yang semakin cepat dan efisiensi penggunaan modal kerja yang semakin tinggi tidak diikuti dengan keadaan modal kerja yang baik. Modal kerja bersih perusahaan dalam keadaan negatif artinya hutang lancar lebih besar daripada aktiva lancar. Keadaan ini menggambarkan bahwa ketika perusahaan mendapat tambahan modal namun tidak diinvestasikan ke dalam bentuk aktiva lancar melainkan aktiva tetap seperti membangun jaringan telekomunikasi. Hal ini dapat dilihat dari keadaan aktiva tetap perusahaan pada tabel 4.12 yang cenderung meningkat dibanding dengan aktiva lancar perusahaan. Keadaan ini menggambarkan bahwa tambahan modal perusahaan diinvestasikan ke dalam aktiva tetap.
2. *Leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas artinya bahwa kenaikan *leverage* akan mempengaruhi langsung penurunan profitabilitas. Jika *leverage* perusahaan meningkat maka profitabilitas

perusahaan menurun. Total hutang yang secara umum mengalami peningkatan namun masih ada perusahaan yang sering merugi bahkan selama tahun 2008-2013 belum pernah mencapai laba yakni Smartfren Tbk. Ini artinya bahwa hutang yang bertambah diikuti dengan beban berupa bunga yang merupakan kewajiban perusahaan yang harus dibayarkan juga bertambah. Hal ini akan mengurangi jumlah pendapatan sehingga pada akhirnya jumlah pendapatan yang dihasilkan perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan beban perusahaan dan perusahaan mengalami kerugian. Kerugian yang terjadi karena beban perusahaan yang besar inilah yang memperburuk pencapaian profitabilitas perusahaan. Namun keadaan ini mungkin terjadi karena perusahaan sedang dalam masa perkembangan.

3. Modal kerja memiliki pengaruh langsung sebesar 17% dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Namun persentase pengaruhnya kecil. Artinya walaupun modal kerja meningkat tidak langsung menyebabkan profitabilitas meningkat. Sedangkan *leverage* memiliki pengaruh langsung sebesar 37,2% dan signifikan terhadap profitabilitas. Persentase pengaruhnya di atas 30% artinya memiliki pengaruh yang besar. Maka dapat disimpulkan bahwa kenaikan *leverage* akan berpengaruh langsung terhadap penurunan profitabilitas.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perlu memperhatikan pengelolaan modal kerja. Kondisi modal kerja yang baik serta diikuti dengan peningkatan pendapatan dan efisiensi penggunaan modal kerja akan meningkatkan pencapaian profitabilitas perusahaan.
2. Perusahaan perlu memperhatikan penggunaan *leverage* yang dimiliki. Tingkat *leverage* yang tinggi belum tentu diikuti dengan profitabilitas yang tinggi apalagi jika pengelolaan *leveragenya* tidak baik. *Leverage* yang meningkat diikuti dengan bertambahnya beban perusahaan yang akan mengurangi laba dapat menyebabkan penurunan pencapaian profitabilitas.
3. Perusahaan perlu memperhatikan pengelolaan modal kerja dan *leverage* yang dimiliki. Jika perusahaan mendapat tambahan modal baik dari *leverage* ataupun sumber modal yang lain sebaiknya terlebih dahulu digunakan untuk menambah modal kerja sehingga kondisi modal kerja baik atau positif karena modal kerja dibutuhkan agar dapat menjalankan dan membiayai kegiatan operasional perusahaan. Namun juga harus diikuti dengan pengelolaan modal kerja dan *leverage* yang baik sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan meningkatkan laba perusahaan. Dengan begitu terlihat bahwa adanya tambahan modal yang didapat digunakan perusahaan dengan baik sehingga kondisi perusahaan semakin baik. Jika hal ini terjadi maka kepercayaan investor akan bertambah karena

mereka yakin bahwa modal yang ditanam akan digunakan dengan baik sehingga laba dan pencapaian profitabilitas meningkat, keuntungan investor bertambah dan kemungkinan pelunasan hutang-hutang perusahaan lebih terjamin sehingga kontinuitas perusahaan juga terjamin.

4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas, memperbanyak sampel penelitian dan memperpanjang periode penelitian untuk menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat.